

BAB I

PENDAHUUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan ialah kata yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Namun, pemahaman tentang perpustakaan bagi sebagian masyarakat, tampaknya masih konvensional. Perpustakaan masih dianggap sebagai tempat penyimpanan buku, ataupun gudang buku. Padahal semakin berkembangnya ilmu, fungsi, dan tugas perpustakaan juga ikut berkembang. Dengan demikian, pemahaman sebagian masyarakat tentang perpustakaan juga ikut berkembang.

Keberadaan perpustakaan di tengah-tengah kehidupan tentu saja akan membawa dampak pada perubahan kehidupan masyarakat. Ada berbagai jenis perpustakaan berperan dalam rangka peningkatan kapasitas individu dan juga masyarakat. Perpustakaan sebagai pusat pengetahuan terseleksi, dalam perkembangan sumber daya teknologi dan akses terhadap berbagai sumber informasi di era pengetahuan (Nurhayati, 2018).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Perpustakaan berperan sebagai sarana pelaksanaan belajar mandiri, pendidikan seumur hidup bagi individu maupun kelompok masyarakat. Sebagai lembaga pengelola informasi perpustakaan tentu harus memahami kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat, karena masyarakat adalah sasaran utama pelayanan perpustakaan.

Menurut Basa (dalam Hidayati, 2021) perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh semua kalangan masyarakat pemustaka dalam mencari berbagai jenis informasi. Perpustakaan mempunyai sumber informasi yang sangat luas mencakup berbagai ilmu pengetahuan, kebudayaan, literasi informasi, rekreasi, dan kepentingan pendidikan yang dapat dijadikan pembelajaran untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, perpustakaan bukan hanya merupakan suatu hal yang baru di kalangan masyarakat, di mana telah banyak dijumpai

perpustakaan, mulai dari keberadaannya yang permanen (menetap) dan ada juga yang bergerak (perpustakaan keliling).

Menurut Rahmawati (dalam Marlina, Mitria, 2019) perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa beberapa koleksi seperti buku, majalah, Koran dan berbagai koleksi lainnya yang dapat melayani masyarakat dari satu tempat ke tempat yang lain yang mana tempat tersebut belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum yang menetap. Adapun tempat-tempat yang masih belum terjangkau oleh perpustakaan menetap di antaranya adalah daerah-daerah terpencil seperti desa-desa, tempat lokalisasi, panti asuhan, dan lain sebagainya. Sebagai lembaga yang bergerak dibidang jasa dan informasi, perpustakaan keliling mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membangun kecerdasan kehidupan bangsa. Karena perpustakaan keliling mempunyai visi dan misi yang mana melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan menetap.

Pemanfaatan perpustakaan keliling adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dengan menggunakan berbagai layanan dan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan. Menurut Sutarno “pemberdayaan atau pendayagunaan perpustakaan adalah suatu upaya memanfaatkan perpustakaan dan segala fasilitas yang tersedia, baik oleh penyelenggara maupun oleh penggunanya secara maksimal”. Berarti dapat disimpulkan bawa pemanfaatan perpustakaan keliling adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dengan menggunakan berbagai layanan informasi yang dilakukan oleh pengguna dengan menggunakan layanan informasi yang ada di perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling dikatakan berhasil jika perpustakaan sering di manfaatkan dengan baik dan pemanfaatan perpustakaan itu, pengguna dapat memenuhi literasi informasinya.

Minat didefenisikan sebagai motivasi pada diri seseorang terhadap suatu objek tertentu. Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.

Pengembangan minat baca merupakan salah satu bentuk usaha memelihara, mempertahankan, dan meningkatkan minat baca siswa.

Dalam meningkatkan minat baca siswa, perpustakaan memiliki peran penting karena dapat menjadi alternative menarik simpati siswa untuk meningkatkan minat baca. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi yang bisa diakses siswa, menarik simpati siswa untuk mempelajari hal baru, membiasakan kegiatan positif di perpustakaan, memanfaatkan waktu luang dengan membaca koleksi. Minat didefinisikan diartikan keinginan maupun ketertarikan yang ada dalam diri seseorang terhadap suatu objek tertentu. Minat tentunya berpengaruh pada kegiatan seseorang.

Defenisi membaca merupakan suatu aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata sedangkan aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Dapat disimpulkan bahwasanya membaca diartikan sebagai proses aktivitas komunikasi yang kompleks tujuannya untuk melihat, memahami isi atau makna dan memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media baik itu kata-kata atau bahasa tulis sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan. (Irdawati, 2014)

Tingkat minat baca pada saat ini masih rendah, beberapa faktor penyebab kurangnya minat baca pada saat ini adalah pengaruh lingkungan, kurangnya kesadaran dalam diri akan membaca dan juga buku yang tersedia kurang menarik. Dikarenakan rendahnya kebiasaan membaca menjadikan kemampuan sebagian siswa disekolah ikut rendah juga.

Sebagaimana Allah SWT, menjelaskan dalam Q.S Al-‘Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (العلق/96: 1-5)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan; Dia menciptakan manusia dari segumpal darah; Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia; yang mengajar (manusia) dengan pena; Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Al-‘Alaq/96:1-5)

Dalam ayat tersebut Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk senantiasa membaca karena dengan membaca kita dapat mengetahui ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan dunia maupun akhirat. Dalam hadis Rasulullah SAW, juga dijelaskan tentang pentingnya ilmu yang artinya sebagai berikut:

“Tuntutlah ilmu sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azza wajalla dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sadaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan mulai (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat” (Shihab, 2002)

Dari ayat dan hadis Rasulullah di atas, sangat jelaslah bahwa dalam ajaran Islam sangat ditekankan pentingnya menuntut ilmu. Orang yang memiliki ilmu akan diberikan derajat yang lebih tinggi oleh Allah SWT, di dunia dan di akhirat. Cara yang efektif dalam mencari ilmu adalah dengan banyak membaca dan belajar. Kita dituntut untuk selalu mencari literatur-literatur untuk dipelajari demi pengembangan diri. Adapun cara yang sebaiknya kita lakukan adalah mendatangi perpustakaan, mengikuti layanan-layanan yang dilakukan oleh perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tingkat minat baca siswa yang ada di kota Tanjungbalai melalui kunjungan siswa ke perpustakaan umum dan arsip kota Tanjungbalai pada tahun 2019 sekitar 44,450 jumlah kunjungan dan semakin menurun sampai tahun 2021 sebanyak jumlah 9, 677 jumlah kunjungan, yang mana ini semakin menurun dari tahun ke tahun. Dan penyebab terbesar berkurangnya kunjungan siswa ke perpustakaan adalah adanya pandemic Covid-19 yang menyerang seluruh dunia.

Seperti layanan yang dilakukan Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Tanjungbalai, yang perpustakaan mempunyai 3 (tiga) layanan yang mana untuk memenuhi minat baca siswa, adapun layanan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Tanjungbalai yaitu *Story Telling*, di mana pihak perpustakaan dikunjungi oleh para siswa untuk mengikuti kegiatan *Story Telling* tersebut. Selanjutnya ada layanan mobil pintar yang mana layanan ini

dilakukan setiap hari senin sampai rabu dan mendatangi para yang berada di daerah-daerah yang masih sulit untuk menjangkau perpustakaan umum, akan tetapi layanan mobil pintar ini sudah di non-aktifkan oleh pihak perpustakaan dikarenakan pandemi Covid-19. Dan yang terakhir adalah layanan berupa mobil keliling yang mana layanan ini dilaksanakan untuk mengunjungi berbagai sekolah-sekolah di kota Tanjungbalai yang mana kunjungan ini berlangsung di hari senin sampai hari kamis.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berkaitan tentang “Pemanfaatan Mobil Keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Tanjungbalai Dalam Memenuhi Minat Baca Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan mobil keliling Dinas Perpustakaan dan Arsip kota Tanjungbalai dalam memenuhi minat baca siswa?
2. Apa saja kendala dan upaya yang dihadapi dalam pemanfaatan mobil keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip kota Tanjungbalai dalam memenuhi minat baca siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan mobil keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip kota Tanjungbalai dalam Memenuhi minat baca siswa.
2. Untuk mengetahui kendala dan upaya yang dihadapi Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip kota Tanjungbalai dalam memenuhi minat baca siswa.

D. Batasan Masalah

Untuk memperjelas sasaran penelitian, maka penulis akan membatasi penelitian yang mana dalam penelitian ini peneliti berfokus pada siswa sekolah

dasar dan yang menjadi bahasan adalah mobil keliling, dan penelitian ini dilakukan di kota Tanjungbalai.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dari segi teoretis, manfaat yang didapat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan mobil keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip kota Tanjungbalai dalam Memenuhi Minat Baca siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Penelitian Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pemanfaatan mobil keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip kota Tanjungbalai dalam Memenuhi Minat Baca siswa.

b. Manfaat Penelitian Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang pemanfaatan mobil keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip kota Tanjungbalai dalam Memenuhi Minat Baca siswa.

c. Manfaat Penelitian Bagi Penelitian yang akan Datang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan pedoman bagi penelitian yang akan datang.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan maka skripsi ini disusun secara sistematis yang terdiri dari:

BAB I Pendahuuan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini memuat kajian peneliti tentang Pemanfaatan mobil keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip kota Tanjungbalai dalam memenuhi minat baca siswa.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subjek penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil dan pembahasan yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, hasil dan pembahasan penelitian yaitu pemanfaatan mobil keliling dinas perpustakaan umum dan arsip kota Tanjungbalai dalam memenuhi minat baca siswa.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan memuat kasimpulan dari hasil penelitian dan memberikan kesimpulan.